

**KESELAMATAN PEMELUK AGAMA DALAM TAFSIR
IBNU KATSIR DAN TAFSIR HAMKA
(STUDI KOMPARATIF)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tafsir Hadis

Oleh:

ETI LESTARI
NIM : 124211039

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

DEKLARASI KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm, Dengan penuh tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri. Di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi. Berisi pengetahuan yang didapat dari hasil penerbitan yang sumbernya diterangkan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 17 November 2016
Deklarator,



Eti Lestari
NIM. 124211039

**KESELAMATAN PEMELUK AGAMA DALAM TAFSIR IBNU
KATSIR DAN TAFSIR HAMKA**

(STUDI KOMPARATIF)



SKRIPSI

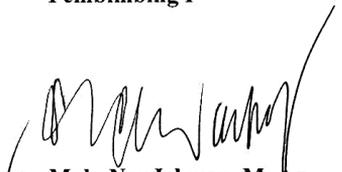
**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tafsir Hadis
Oleh:**

ETI LESTARI
NIM : 124211039

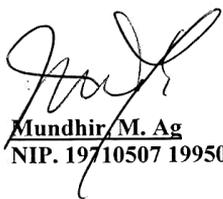
Semarang, 18 November 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Moh. Nor Ichwan, M. Ag
NIP. 19700121 199703 1 002

Pembimbing II


Mundhir, M. Ag
NIP. 19710507 199503 1 001

PENGESAHAN

Skripsi Saudari Eti Lestari dengan NIM. 124211039 telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: 07 Desember 2016.

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Tafsir Hadits.



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Musyafiq, M. Ag
NIP. 19720709 199903 1 002

Pembimbing I

Moh. Nor Ichwan, M. Ag
NIP. 19700121 199703 1 002

Penguji I

Moh. Masrur, M. Ag
NIP. 19720809 200003 1 003

Pembimbing II

Mundhir, M. Ag
NIP. 19710507 199503 1 001

Penguji II

Dr. Machrus, Dipl. M. Ag
NIP. 19630105 199001 1 002

Sekretaris Sidang,

H. Mokh. Sya'rani, M. Ag
NIP. 19720515 199603 1 002

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصْرَى وَالصَّبِئِينَ مَنْ
ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ
رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari Kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (QS. Al-Baqarah: 62).

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau Maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْآ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِيْ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُوْ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّيْنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya
Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.
Contohnya : الْقَلَمُ : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'ʿil, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridhonya, yang mengajari kita ilmu dan mengajari manusia atas apa-apa yang tidak diketahui, dengan pemberian akal yang sempurna. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Atas selesainya penyusunan skripsi ini, dengan judul : “Keselamatan Pemeluk Agama Dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Hamka” penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, Semarang, Dr. H. Mukhsin Jamil, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Tafsir Hadits, Mokh Sya`roni, M.Ag, Sekretaris Jurusan Tafsir Hadits, Sri Purwaningsih, M.Ag yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.
4. Moh. Nor. Ichwan, M. Ag dan Mundhir, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. H. Achmad Bisri, M. Ag, (alm.) selaku wali dosen, yang telah mengarahkan dan membimbing selama proses perkuliahan, dan semoga amal serta ibadah beliau diterima oleh oleh Allah SWT. Amin.

6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sugondo dan Ibu Sumini yang telah merawat, membesarkan, memberi bekal ilmu, mengajari banyak hal serta do'a siang-malam tanpa henti, serta kakakku Mukhid Suherman yang juga ikut mendo'akanku.
8. Syamsul Ma'arif yang selalu memberikanku motivasi, wacana tentang kehidupan, kebaikan dan cita-cita mulia, wacana tentang keberagamaan dan selalu menemaniku di saat suka maupun duka serta tak henti pula dalam mendo'akanku.
9. Teman-teman seperjuangan tersayang, terkhusus kost D2 (dek kuni, dek nizfu, dek charive dan mbak ila) yang selalu memberikan semangat serta hiburan di kala penat.
10. Seluruh teman-teman di Fakultas Ushuluddin dan Humanioran UIN Walisongo Semarang, terutama Tafsir Hadits angkatan 2012.
11. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 2016

Penulis,

Eti Lestari

NIM. 124211039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	xi
DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN ABSTRAK.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Permasalahan	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Metode Penelitian	19
F. Sistematika Penulisan	25

BAB II *NAṢIKH MANSŪKH* DAN KESELAMATAN DALAM PERSPEKTIF AGAMA-AGAMA

A. <i>Nāṣikh</i> dan <i>Mansūkh</i>	27
1. Pengertian <i>Naskh</i> dan <i>Mansūkh</i> ...	27
2. Rukun dan Syarat <i>Naskh</i>	29
3. Dasar Penetapan <i>Nāṣikh</i> dan <i>Mansū</i>	30
4. <i>Naskh</i> dari segi bacaan dan hukumnya	31

5. Otoritas penghapusan <i>naṣṣ</i>	33
6. Pendapat tentang <i>naskh</i> dan dalil ketetapannya	35
B. Arti Keselamatan	39
C. Keselamatan Dalam Perspektif Agama-agama	
1. Hindu	41
2. Buddha	47
3. Kristen	52
4. Khonghucu	65
5. Islam	75

**BAB III KESELAMATAN PEMELUK AGAMA
MENURUT IBNU KAṢĪR DAN HAMKA**

A. Keselamatan Pemeluk Agama Menurut Ibnu Kaṣīr	
1. Biografi	83
2. Tafsir Ibnu Kaṣīr	86
3. Penafsiran Ibnu Kaṣīr Tentang Ayat-ayat Keselamatan Pemeluk Agama	95
a. QS. Al-Ma'idah ayat 3	95
b. QS. Ali-'Imrān ayat 19	98
c. QS. Al-Baqarah ayat 63	99
d. QS. Ali-'Imrān ayat 85	103
B. Keselamatan Pemeluk Agama Menurut Hamka	
1. Biografi	106
2. Tafsir Hamka	111

3. Penafsiran Hamka Tentang Ayat-ayat Keselamatan Pemeluk Agama	117
a. QS. Al-Mā'idah ayat 3	117
b. QS. Ali-'Imrān ayat 19	120
c. QS. Al-Baqarah ayat 63	123
d. QS. Ali-'Imrān ayat 85	134

**BAB IV ANALISIS KESELAMATAN PEMELUK
AGAMA MENURUT IBNU KAŠĪR DAN
HAMKA, PERSAMAAN & PERBEDAAN**

A. Keselamatan Pemeluk Agama Menurut Ibnu KašĪr dan Hamka	137
B. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Ibnu KašĪr dan Hamka tentang Ayat-ayat Keselamatan Pemeluk Agama	148

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	155
B. Saran-saran.....	157
C. Penutup	158

ABSTRAK

Umat agama meyakini keyakinan bahwa agamanya mengandung kebenaran dari Tuhan. Tiap agama juga mempunyai keyakinan atas cita-cita yang menjanjikan keselamatan bagi tiap penganutnya. Masalah muncul ketika hal yang dianggap kebenaran mutlak dalam suatu agama dihadapkan dengan kebenaran mutlak yang berasal dari agama lain. Al-Qur'an secara eksplisit menyebutkan *salvation claim* untuk semua agama pada QS. Al-Baqarah ayat 62. Namun di kalangan mufasir, berbeda pandangan dalam melakukan interpretasi pada ayat ini. Kelompok pertama, menyatakan bahwa ayat tersebut sudah *dimansukh* oleh QS. Ali-'Imrān ayat 85. Sedangkan kelompok kedua tidak mengakui adanya abrogasi (*naskh*) walaupun keduanya sama-sama melandaskan pada riwayat dari Ibn 'Abbas r.a. Mufasir yang mewakili dari kedua kelompok tersebut adalah Ibnu Kasir dan Hamka.

Jenis penelitian ini kepustakaan (*library research*). Temuan dari penelitian ini adalah, keselamatan menurut Ibnu Kasir diperoleh mereka dari kalangan umat-umat terdahulu yang iman dan taat. Namun, saat ini seorang yang datang kepada Tuhan, tidak diterima kecuali dengan syariat Nabi Muhammad. Keselamatan bagi Hamka diperoleh seseorang dengan tiga nilai universal, bukan berdasarkan faktor agama yang dipeluknya. Persamaannya, Ibnu Kasir dan Hamka mengartikan Islam Muhammad yang paling sempurna. Perbedaannya, pada *penaskhan* QS. Al-Baqarah: 62 oleh QS. Ali-'Imrān: 62, status agama Islam yang dibawa Muhammad, dan pembatasan keselamatan pemeluk agama.